

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU *INCOME SMOOTHING* DI
PERUSAHAAN TRANSPORTASI INDONESIA,
MALAYSIA, DAN SINGAPURA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**LOVELY OCTAVIOLENDY
NIM. 12030112130148**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lovely Octaviolendy

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130148

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU *INCOME*
SMOOTHING DI PERUSAHAAN
TRANSPORTASI INDONESIA, MALAYSIA,
DAN SINGAPURA**

Dosen Pembimbing : Drs. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 1 Juli 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 1972 0421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Lovely Octaviolendy

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130148

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU *INCOME*
SMOOTHING DI PERUSAHAAN
TRANSPORTASI INDONESIA, MALAYSIA,
DAN SINGAPURA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juli 2016

Tim Penguji

1. Drs. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. ()
2. Drs. Abdul Muid, M.Si., Ak. ()
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Ak. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lovely Octaviolendy, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INCOME SMOOTHING DI PERUSAHAAN TRANSPORTASI INDONESIA, MALAYSIA, DAN SINGAPURA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

(Lovely Octaviolendy)

NIM . 1203011213014

ABSTRACT

This study aims to examine factors affecting income smoothing behaviour by manager such as last year earnings, big 4 auditor, firm size, and managerial ownership.

The population used in this study consists of transportation firms listed in the Indonesia, Malaysia, and Singapore stock exchange during the period of 2012-2014. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 168 samples. This study uses multivariate regression analysis for hypothesis testing.

This results of this study show that variables of firm size and managerial ownership had a negatively significant influence on income smoothing behaviour measured by discretionary accruals while variables of last year earnings and big 4 auditor had no significant influence on income smoothing behaviour.

Keywords : Income smoothing, last year earnings, big 4 auditor, firm size, managerial ownership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* oleh manajer seperti laba tahun lalu, auditor *big 4*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di bursa saham Indonesia, Malaysia, dan Singapura selama periode 2012–2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh sebanyak 168 sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku *income smoothing* yang diukur menggunakan akrual diskresioner sementara variabel laba tahun lalu dan auditor *big 4* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *income smoothing*.

Kata Kunci : *Income smoothing*, laba tahun lalu, auditor *big 4*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Believe in Allah”

“Allah’s plans is more beautiful and better than ours”

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta oran-orang yang sabar”

(Q.S. Al Baqarah: 113)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah : 8-9).

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta

Sahabat dan teman-teman

Keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Income Smoothing* di Perusahaan Transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini diperoleh banyak hambatan yang tidak dapat teratasi tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Anwar Effendi dan Ibu Leni Apriyanti serta Kakak Septa Adi Yogi Saputra yang telah mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis selama ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah mendukung dan membantu penulis selama menempuh studi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Sahabar-sabahat seperjuangan, Tanaya Dwitiya, Reni Novia, Astri Dias, Arini Nur, Dinda Deshinta, Juwita Hastuti, Sarah Syahidah, Lintang Setia, Cindy Farah, dan Alifia Vira, atas kebersamaannya selama kuliah dan atas bantuan dan doanya dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
8. Teman-teman Kos Graha Melonita, Hanun, Rizky, Fauziah, Ujeng, Devy, Dinar, Erlina, yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi.
9. Irene Maitri, Meliani Mukti, Astuti, Dita Alvita, Agesti Mita, Bintang Andini, Feby Karunia, Kezia Adinda, yang telah memberikan saran dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Dwi Ayu, Naidi Atika, Rosy Riza, Regina, Dwi Herda, Bryan Wisnu, Prian Pratama, Adistya, Katerina, dan Altrina yang telah membantu dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman UPK Bola Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan teman-teman KKN Desa Dudakawu, Kecamatan Kembang, yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi 2012 atas bantuan, pengalaman, dan kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
13. Teman-teman Asosiasi Alumni Sampoerna yang telah mendoakan dan mendukung penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

14. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Prospek	11
2.1.2 Teori Agensi.....	13
2.1.3 Manajemen Laba.....	16
2.1.3.1 Income Smoothing	
2.1.4 Kinerja Laba Tahun Lalu	17
2.1.5 Auditor <i>Big 4</i>	18
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	19

2.1.7 Kepemilikan Manajerial.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	26
2.4.1 Kinerja Laba Tahun Lalu dan <i>Income Smoothing</i>	26
2.4.2 Auditor <i>Big 4</i> dan <i>Income Smoothing</i>	27
2.4.3 Ukuran Perusahaan dan <i>Income Smoothing</i>	28
2.4.4 Kepemilikan Manajerial dan <i>Income Smoothing</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.1.1 Variabel Dependen.....	30
3.1.2 Variabel Independen	32
3.1.3 Variabel Kontrol.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	37
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	38
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	39
3.5.3.1 Koefisien Determinasi (R ²)	40
3.5.3.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F).....	40
3.5.3.3 Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.2.3.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	54
4.2.3.3 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	55
4.3 Interpretasi Hasil	56
4.3.1 Pengaruh Kinerja Laba Tahun Lalu terhadap Perilaku <i>Income Smoothing</i>	57
4.3.2 Pengaruh Auditor <i>Big 4</i> terhadap Perilaku <i>Income Smoothing</i>	58
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perilaku <i>Income Smoothing</i>	59
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Perilaku <i>Income Smoothing</i>	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	63
5.3 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Rincian Pengambilan Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi	46
Tabel 4.4 Uji Kolmogrov-Smirnov	48
Tabel 4.5 <i>Stem and Leaf Plot</i>	48
Tabel 4.6 Uji Kolmogrov-Smirnov Setelah Pembuangan <i>Outlier</i>	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Uji Spearman Rho	51
Tabel 4.9 Uji Durbin Watson (<i>DW Test</i>)	52
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	26
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplots</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan Sampel	68
Lampiran B Statistik Deskriptif	73
Lampiran C Distribusi Frekuensi	74
Lampiran D Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	75
Lampiran E Kriteria <i>Outlier</i>	76
Lampiran F Hasil Uji Multikolinearitas	79
Lampiran G Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Lampiran H Uji Spearman Rho	81
Lampiran I Uji Durbin Watson	85
Lampiran J Hasil Pengujian Hipotesis	86

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam Bab I Pendahuluan ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah meliputi permasalahan penelitian dan mengapa masalah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* di perusahaan transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura tahun 2012-2014 penting untuk diteliti. Rumusan masalah menjadi tujuan dan kegunaan penelitian yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab.

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan ringkasan data atau informasi keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan secara umum terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) 1 menyatakan bahwa fokus utama dari pelaporan keuangan ialah melaporkan informasi tentang kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam bentuk laba dan komponen-komponennya. Beberapa fungsi laba ialah sebagai evaluator alokasi sumber daya, indikator penggunaan modal atau biaya yang efisien, prediktor masa depan bisnis atau pembagian dividen, pengukur dari efisiensi manajemen, dan pedoman dalam pengambilan keputusan di masa depan. Oleh

karena itu, pemilik perusahaan atau investor sangat memperhatikan kinerja laba terkait *return* yang akan mereka terima di masa depan (Hendriksen dan Breda, 1992).

Masalah terkait kinerja laba timbul ketika manajer memanipulasi laba yang dilaporkan untuk mencapai atau melebihi target laba. Perilaku manajemen perusahaan yang dengan sengaja memanfaatkan kelonggaran prinsip akuntansi yang diterima umum untuk mengelola laba yang diinginkan disebut manajemen laba (Tseng dan Lai, 2007). Salah satu bentuk manajemen laba ialah perataan laba (*income smoothing*) (Arens, dkk 2012). Manajer mengelola laba yang dilaporkan dengan melakukan *income smoothing* untuk memenuhi target laba tertentu dan menghindari penurunan atau kerugian laba (Burgstahler dan Dichev, 1997). Manajer juga ingin melaporkan laba nol atau laba positif, mendukung kinerja laba tahun lalu, dan memenuhi ramalan analis (Degoerge, dkk 1999).

Motivasi manajer mengelola laba yang dilaporkan dijelaskan dalam teori prospek. Para pembuat keputusan menilai kerugian dan keuntungan secara berbeda, khususnya mereka jauh lebih peduli tentang rugi daripada untung. Jika perusahaan mengalami kerugian atau penurunan laba, maka akan terdapat pengaruh negatif pada peringkat kredit perusahaan dan biaya modal karena kreditor dan pemegang saham telah menerima sinyal yang kurang baik dari perusahaan. Pemegang saham akan merasa lebih aman jika perusahaan melaporkan laba yang stabil, sehingga manajer memiliki insentif untuk mengelola laba (Beidleman, 1975). Selain itu, perilaku manajemen mengelola laba juga dijelaskan dalam teori agensi. Hubungan agensi telah menyebabkan masalah

asimetri informasi yang mana manajer memiliki informasi yang lebih banyak daripada pemilik. Asimetri informasi ini menyebabkan manajer berperilaku yang mengutamakan kepentingannya sendiri yang disebut *moral hazard* (Jensen dan Meckling, 1976). Salah satunya, manajer memanipulasi laba akuntansi yang dilaporkan (Ali, dkk 2008).

Manajemen laba adalah masalah internasional yang berkelanjutan yang penting bagi investor, pembuat kebijakan, analis pasar, dan masyarakat luas. Saat ini, topik mengenai manajemen laba telah melahirkan sejumlah studi akademis karena meningkatnya jumlah skandal akuntansi yang tinggi seperti Enron, Parmalat, HIH Insurance, dan Informatika Group). Beberapa skandal yang tak terduga ini telah mengikis kepercayaan investor terhadap kualitas dari pelaporan keuangan dan menghambat kelancaran arus keuangan pasar modal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji apakah manajer mengelola laba yang dilaporkan untuk memenuhi target laba tertentu dan menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* di perusahaan transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Bukti akan perilaku manajemen perusahaan dalam mengelola laba yang dilaporkan telah dijelaskan secara luas dalam beberapa penelitian manajemen laba terdahulu. Namun, belum banyak penelitian yang dilakukan dalam industri transportasi, sehingga penelitian menjelaskan *research gap* ini.

Transportasi merupakan industri dengan profil tinggi yang mempengaruhi semua aspek dari bisnis dan pemerintahan. Jasa transportasi berhubungan erat dengan ekonomi dunia dan perkembangan teknologi. Pentingnya industri

transportasi telah diakui sejak abad ke-18, ketika Adam Smith memperhatikan bahwa pengiriman merupakan salah satu katalis utama dari pembangunan ekonomi. Transportasi juga merupakan industri dengan intensivitas modal yang tinggi. Investasi dan infrastruktur dalam jumlah besar membutuhkan keputusan investasi yang cermat dan dengan demikian kinerja keuangan perusahaan transportasi sangat penting, terutama bagi investor dan analis keuangan (Rusmin, dkk 2012).

Indonesia, Malaysia, dan Singapura telah mendirikan suatu kerjasama ekonomi regional pada tahun 1994 yang disebut *Indonesia-Malaysia-Singapore Growth Triangle* (IMS-GT). Toh (dikutip oleh Rusmin, dkk 2014) menjelaskan bahwa IMS-GT ialah rencana perintis di Asia Tenggara dan akan menjadi panutan di ASEAN, sebagaimana getaran dan keberlanjutan pertumbuhannya akan memiliki pengaruh yang menyebar ke semua negara yang berpartisipasi. Fenomena ini telah menyebabkan peningkatan jumlah perusahaan yang beroperasi internasional. Selain itu, Indonesia, Malaysia, dan Singapura telah membuat komitmen publik dalam mendukung pergerakan IFRS sebagai suatu standard akuntansi dunia yang tinggi kualitasnya. Akan tetapi, tiap negara memiliki fitur lingkungan institusional yang berbeda dan khusus. Oleh karena itu, isu ini telah memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan transportasi yang terletak di negara GT untuk menguji akuntansi dan praktik pelaporan di daerah tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan atas beberapa pemahaman. Penelitian ini memberikan bukti yang lebih spesifik akan perilaku *income smoothing* yang

dilakukan oleh manajer perusahaan untuk mencapai target tertentu dalam perusahaan transportasi yang bersifat *high capital-intensive*. Selain itu, penelitian manajemen laba dalam perusahaan transportasi belum banyak dilakukan terutama di Indonesia. Kemudian, dengan menggunakan data dari negara yang melakukan kerjasama *growth triangle* diharapkan dapat menghasikan pemahaman yang lebih luas akan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* dalam negara yang telah membuat komitmen publik dalam mendukung pergerakan IFRS sebagai suatu standard akuntansi dunia yang tinggi kualitasnya.

Sebelumnya, penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Rusmin, dkk (2012). Rusmin, dkk (2012) menginvestigasi apakah manajer memanipulasi laba yang dilaporkan untuk memenuhi atau mencapai target laba tertentu dengan menggunakan kinerja laba tahun lalu (2004-2009) sebagai indikator kunci dari *income smoothing* di 328 perusahaan transportasi yang terdaftar di tujuh Negara Asia utama meliputi China, Hong Kong, India, Japan, Korea, Malaysia, dan Singapura. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat bukti yang signifikan dari aktivitas manajemen laba untuk memenuhi target laba tahun lalu dalam perusahaan transportasi di negara dengan lingkungan hukum dan institusional yang berbeda dari USA dan UK. Selain itu, mereka juga mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *income smoothing* seperti kinerja laba tahun lalu, peran auditor, krisis ekonomi, dan ukuran perusahaan. Hasil dari analisis regresi *multivariate* menunjukkan bahwa manajer di perusahaan transportasi Asia melakukan *income smoothing* secara konsisten. Selain itu, krisis ekonomi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

income smoothing-income increasing, sementara auditor *big 4* tidak berpengaruh sebagai penghambat aktivitas manajemen laba.

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan oleh Rusmin, dkk (2012) yaitu manajemen laba yang lengkap tidak dapat teramati dan dengan demikian penelitian mereka bergantung pada ukuran-ukuran proksi sementara yang sebelumnya digunakan dalam literatur penelitian. Misalnya, model akrual diskresioner (*discretionary accruals*) yang mengukur akrual diskresioner dengan eror. Namun, masalah ini umum bagi literatur manajemen laba dan penelitian ini telah menggunakan model dan proksi yang tersedia dan yang terbaik saat ini. Keterbatasan lain terletak pada adopsi laba tahun terakhir sebagai target laba. Model ini mengasumsikan bahwa manajer memiliki insentif untuk menjaga tingkat laba tahun berjalan setidaknya sama dengan angka tahun sebelumnya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmin, dkk (2012) karena mereka menggunakan variabel krisis ekonomi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing*. Krisis ekonomi memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan memberikan insentif bagi manajer untuk mengelola laba yang dilaporkan. Namun, variabel tersebut berbeda levelnya dengan variabel lainnya, sehingga peneliti tidak menggunakan variabel krisis ekonomi dan menambahkan variabel kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) yang juga dapat mempengaruhi perilaku *income smoothing*. Warfield, dkk (1995) menyatakan bahwa manajer yang memiliki porsi signifikan dari ekuitas perusahaan mempunyai insentif yang sedikit untuk memanipulasi informasi akuntansi perusahaan. Perbedaan lainnya dari penelitian

Rusmin, dkk (2012) ialah mereka menggunakan adopsi kinerja laba tahun 2006-2009 di tujuh negara asia, sementara peneliti menggunakan adopsi tahun 2012-2014 di negara *growth triangle*.

1.2 Rumusan masalah

Manajer mengelola laba yang dilaporkan dengan melakukan *income smoothing* untuk memenuhi target laba tertentu dan menghindari penurunan atau kerugian laba (Burgstahler dan Dichev, 1997). Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* seperti kinerja laba tahun lalu, auditor *big 4*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial. Rusmin, dkk (2012) membuktikan bahwa kinerja laba tahun lalu menjadi patokan manajer untuk berperilaku *income smoothing*. Watts dan Zimmerman (1983) juga menyatakan bahwa auditor *big 4* memiliki kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor *non-big 4* sehingga akan melaporkan praktik akuntansi yang menimbulkan tanda tanya. Kemudian, menurut Ashari, dkk (1994) perusahaan besar lebih dekat dengan perhatian dari analis dan investor sehingga semua informasi keuangan disediakan dengan baik. Selain itu, Jensen dan Mackling (1976) menyatakan bahwa perilaku manajemen laba dapat dihindari ketika proporsi kepemilikan manajerial atas saham perusahaan meningkat karena kepentingan dari pemegang saham dan manajemen menyatu.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* di perusahaan transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura ialah sebagai berikut.

1. Apakah kinerja laba tahun lalu berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
2. Apakah auditor *big 4* berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menguji apakah kinerja laba tahun lalu berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*.
2. Menguji apakah auditor *big 4* berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*.
3. Menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*.
4. Menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perilaku *income smoothing*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi referensi tambahan dan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* di perusahaan transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Tambahan wawasan dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong munculnya penelitian-penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi kepada pemilik perusahaan atau investor mengenai perilaku *income smoothing* oleh manajer dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *income smoothing* di perusahaan transportasi Indonesia, Malaysia, dan Singapura, sehingga informasi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi perilaku manajer dan mempertimbangkan investasi di masa depan.

1.3 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembacaan, secara umum skripsi ini akan dibuat dalam 5 bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan permasalahan penelitian dan mengapa masalah tersebut penting dan perlu diteliti. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bagian ini dijelaskan teori-teori yang mendukung perumusan hipotesis penelitian dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Bab ini terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis dari penelitian.

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian ini dijelaskan uraian rinci mengenai langkah-langkah analisis data dan hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh. Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini dijelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Bab ini terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran dari peneliti.